

TAJUK RENCANA

Debat 'Sorry, Ye'

DEBAT Calon Presiden yang digelar Komisi Pemilihan Umum (KPU), Selasa (12/12) malam lalu, sampai saat ini masih menuai tanggapan pro-kontra di kalangan pengamat, pemerhati, politisi, dan masyarakat. Bahkan format debat tersebut juga masih diperdebatkan oleh berbagai pihak, karena perdebatan dinilai tidak substansif. Tidak mampu menghadirkan pemikiran-pemikiran solutif, tetapi lebih banyak mengungkap kekurangan dan kelemahan masing-masing calon di masa lalu.

Masing-masing calon tidak dinilai memposisikan diri dalam kapasitas calon presiden, tetapi lebih dominan sebagai personal, menjadi diri sendiri. Bahkan persoalan-persoalan yang dimunculkan mengarah pada 'borok-borok' personal di masa lalu. Di antaranya berkaitan dengan masalah hak azasi manusia (HAM), penanganan Covid-19 dan masalah polusi Jakarta, sampai persoalan hukum.

Dalam masyarakat Jawa tradisional, ada ungkapan *dhudhah-dhudhah* dan *duduh-duduh* untuk mencerdaskan masyarakat. Artinya, upaya meng gali potensi ekonomi dan nilai-nilai adiluhung yang bisa dimanfaatkan untuk menyejahterakan masyarakat. Tetapi yang muncul dalam debat capres kali ini adalah, *dhudhah-dhudhah* dan *dhadhah-dhadhah*. Setelah debat yang penuh narasi *ngobok-obok* pihak lain, seolah persoalan bangsa dan negara ini sudah selesai.

Debat Calon Presiden kali ini, juga diwarnai adegan-adegan kocak, jawaban-jawaban lucu, bahkan gestur aneh. Salah satu ungkapan paling menarik perhatian adalah ketika Prabowo Subiyanto menanggapi 'se-

rangan' Anies Baswedan. "Kita ini bukan anak kecil, Mas Anies. Anda juga paham, ya? Intinya begini, rakyat yang putuskan, rakyat yang menilai. Kalau rakyat tidak suka Prabowo, tidak usah pilih kami, saudara-saudara sekali an."

Ketika kembali 'diserang' Anies, Prabowo pun mengatakan, "Saya tidak takut tidak punya jabatan. sorry, ya? sorry, ye. Saya tidak punya apa-apa. Saya sudah siap mati untuk negara ini." Jawaban ini pula yang kemudian disambut Gibran Rakabuming Raka sambil mengomando pendukungnya agar bersorak.

Aksi spontan Gibran itupun tak luput dari pengamatan Pembina Perkumpulan Pemilu dan Demokrasi (Perludem), Titi Anggraini. Tindakan Gibran itu dinilai *ngompori* pendukung Prabowo-Gibran, seperti pendukung sepakbola. Titi Anggraini mengingatkan, debat Capres bukan pertandingan sepakbola, yang suporternya adu kekuatan.

Peringatan Pembina Perludem itu mestinya menjadi perhatian kita, agar tidak terjadi gaduh dan gesekan-gesekan selama masa kampanye saat ini. Semua perlu mendukung penyelenggaraan Pemilu 2024 yang damai dan riang gembira.

Kalau pemilu dianalogikan sepakbola, perlu kita catat prestasi klub Girona yang sekarang sedang gagor dalam klasemen sementara Liga Spanyol. Pada pekan ke-16 Liga Spanyol, klub gurem itu mampu mengungguli Real Madrin dan Barcelona yang selama dianggap klub kelas juara. Kalau para kandidat Pemilu 2024 tidak bisa berkaca pada Girona, mungkin hanya akan bisa berkata, "sorry, ye?" □-d

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

PPBI Sekar Jagad Peringati Hari Ibu & Bazar

PAGUYUBAN Pecinta Batik Sekar Jagad Yogyakarta bekerja sama dengan Royal Ambarukmo Yogyakarta menyelenggarakan Peringatan Hari Ibu dengan tema 'Ibu Tiada Kehidupan tanpa Kehadirannya'. Kegiatan diselenggarakan Sabtu (23/12) pukul 09.00 sampai selesai di Pendapa Royal Ambarukmo Yogya Jl Laksda Adisutjipto 81. Kegiatan peringatan akan diisi pembacaan

puisi, batik gendongan dan bazar akhir tahun 2023.

Diharap seluruh anggota hadir mengikuti kegiatan. Bagi yang belum menerima undangan, pengumuman ini dianggap sebagai undangan.

Atas perhatiannya dan kehadirannya, disampaikan terimakasih. □-d

*) **Dra Murtiningsih W**, atas nama pengurus

Bangunan Mangkrak Jadi Pembuangan Sampah

BEBERAPA waktu lalu saya melewati jalan Ringroad Barat yang sudah agak ke selatan. Dan di kawasan tersebut tampak ada beberapa bangunan yang mangkrak pembangunannya. Padahal bangunan tersebut tampaknya cukup besar dan bukan merupakan rumah tinggal. Meski ada juga yang seperti dibuat sebagai rumah tinggal.

Yang membuat saya prihatin, ada satu dua bangunan mangkrak, yang kemudian rumputnya

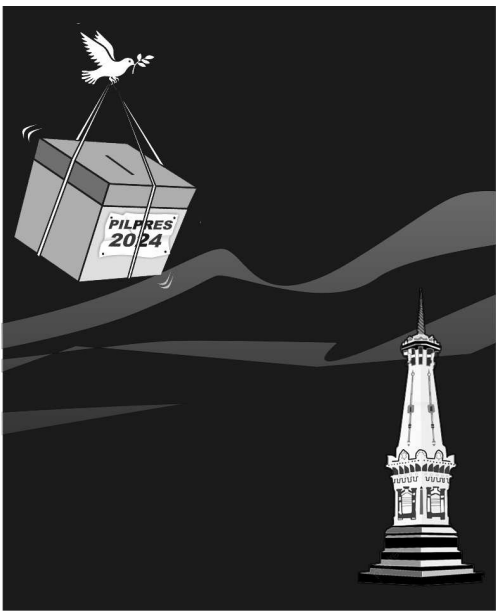
tinggi (mungkin karena sudah musim hujan), dan tampaknya tidak terurus. Yang menjadikan miris, ada yang halamannya kemudian menjadi tempat pembuangan sampah. Naudzubillah. Yang demikian pastilah pembuangan ilegal yang dilakukan mereka yang tidak bertanggung jawab. Membuang sampah di halaman orang itu berdosa lho... Saya hanya mengingatkan. □-d

*) **Ratih**, Kasongan Bangunjiwo Kasihan Bantul

Menjaga Keharmonisan Sosial Menjelang Pemilu

Budi Prasetyo

mosikan kerukunan antar-etnis, antar-agama, dan antar-kelompok masyarakat, yang menjadi fondasi untuk menjaga keharmonisan sosial di wilayah ini. Warisan ini tidak hanya mencerminkan penghargaan terhadap keberagaman etnis, agama, dan kelompok masyarakat, tetapi juga menjadi pondasi utama dalam menjaga keharmonisan social. Hal ini harus tepat dijaga khususnya dalam tahun-



KR-JOKO SANTOSO

tahun politik yang genting menjelang pemilu ini.

Beragam etnis dan kelompok agama hidup berdampingan secara damai serta harmonis ada di DIY. Ini tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, seperti upacara adat yang menghormati keragaman etnis dan perayaan agama yang dihadiri oleh berbagai kelompok masyarakat. Toleransi ini bukan hanya sekedar simbolisme, melainkan merupakan komitmen yang dalam dalam menjaga perdamaian dan stabilitas di DIY. Budaya toleransi ini menjadi panutan bagi daerah lain di Indonesia dan membuktikan bahwa keharmonisan sosial dapat

Menelisik Bahasa Jawa

Iis Suwartini

KONGRES Bahasa Jawa (KBJ) sudah berlangsung sejak 1991. Kegiatan tersebut berlangsung dalam lima tahun sekali. Bahasa Jawa melewati berbagai perubahan dalam ilmu linguistiknya, mulai dari periode bahasa Jawa Asli, Jawa Kawi atau Sansekerta, Jawa Kuna, Jawa Tengahan, sampai pada Bahasa Jawa yang digunakan saat ini.

Sangat disesalkan, sejak awal abad ke 21 Bahasa Jawa mengalami masa-masa kemunduran baik dalam hal populasi penggunaannya masyarakat Jawa sendiri maupun wilayah penyebarannya yang terus menyusut (KR, 2/12). Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian lebih mengingat eksistensi Bahasa Jawa kian tergerus di era modernisasi. Para pemuda kini tidak banyak yang memahami dan menggunakan Bahasa Jawa. Generasi milenial berlomba-lomba untuk dapat menguasai bahasa asing ketimbang Bahasa Jawa.

Nilai Luhur

Bahasa merupakan identitas suatu bangsa yang didalamnya terdapat nilai-nilai luhur budaya bangsa. Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa yang memiliki tingkat tutur. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengajarkan masyarakat menerapkan *unggah-ungguh* yaitu berbahasa berdasarkan penggunaannya. Penggunaan bahasa disesuaikan dengan lawan bicara. Adapun tingkatan bahasa Jawa yaitu : (1) *ngoko lugu* digunakan untuk komunikasi yang lebih muda atau seajar kedudukannya, (2) *ngoko alus* digunakan untuk komunikasi orang yang sudah akrab, (3) *krama lugu* digunakan untuk berkomunikasi dengan orang yang usianya lebih tua atau lebih tinggi kedudukannya namun sudah akrab, (4) *krama inggil* tataran bahasa tertinggi dan lebih halus dibandingkan krama lugu serta digunakan untuk orang yang lebih tinggi baik secara usia maupun umur.

Bahasa Jawa tidak sekadar alat komunikasi. Tetapi juga sebagai pengembangan pendidikan budi pekerti. Bahasa Jawa memiliki tingkat tutur yang mengajarkan untuk saling menghormati dalam berkomunikasi. Penanaman sikap saling menghormati sejak dini sudah diajarkan masyarakat Jawa melalui bahasa. Sehingga dalam penggunaan bahasa anak-anak sudah terbiasa berkomunikasi dengan bahasa yang santun.

Bahasa Jawa juga terdapat berbagai hasil seni sastra yang menanamkan nilai-nilai budi pekerti seperti *suluk*, *niti*, *peribahasa* (*unen-unen*, *paribasan*, *bebasan*, *saloka* dan lain sebagainya). Seperti halnya *piweling* (imbauan agar seseorang berhati-hati dalam bertindak) *ngono ya ngono neng ojo ngono* memiliki arti jangan berlebihan atau keterlalu an dalam bertindak. Sastra Jawa tentunya banyak menanamkan pesan moral bagi pembacanya.

Sastra Jawa

Bahasa Jawa perlu mendapat perhatian khusus agar keberadaannya tetap lestari. Karenanya perlu dukungan dari berbagai pihak. Perlu adanya sinergitas untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam penggunaan Bahasa Jawa. Dalam dunia pendidikan perlu diperkenalkan kembali Sastra Jawa kepada siswa. Begitu juga media massa perlu menghadirkan kembali Sastra Jawa sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran siswa.

Kini tidak banyak media massa yang masih mengangkat sastra Jawa disebabkan kurangnya minat pembaca. Hal ini mengakibatkan para sastrawan kehilangan

dicapai melalui penghormatan terhadap perbedaan dan keberagaman. Dalam hak yang asasi saja masyarakat DIY mampu menjaganya, semoga dalam hal pilihan politik tidak terpolarisasi sehingga menyebabkan konflik social.

Pilar Penting

Partisipasi masyarakat yang tinggi dan kesadaran politik yang kuat di DIY menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga keharmonisan sosial. Selama ini berbagai budaya partisipasi masyarakat sudah berjalan dengan baik, tentunya harus terus dipertahankan. Masyarakat DIY aktif dalam kegiatan politik, termasuk pemilihan lokal dan nasional.

Kesadaran politik yang tinggi juga tercermin dalam pendidikan politik yang lebih baik. Banyak warga DIY terlibat dalam program-program pendidikan politik, seminar, dan lokakarya yang membantu mereka memahami lebih baik proses pemilu dan isu-isu politik yang sedang berlangsung. Dengan kesadaran politik yang tinggi dan partisipasi masyarakat yang aktif, DIY membangun fondasi kuat untuk menjaga keharmonisan sosial. Dengan modal yang sudah ada ini, semoga DIY mampu menjadi barometer keharmonisan social ditengah suasana politik nasional yang semakin panas mendekati pemilu 2024 nanti. □-d

*) **Budi Prasetyo**, penggerak Serikat Dosen Progresif, pengajar hukum Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY).

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

rumah untuk berkarya. Sehingga perlu adanya sinergitas untuk melestarikan bahasa Jawa.

Pariwisata juga memiliki andil dalam melestarikan Bahasa Jawa. Beragam pariwisata yang berkembang di Yogyakarta beberapa di antaranya mengangkat budaya lokal. Sudah sepatutnya budaya lokal yang dikembangkan tidak hanya pada aspek kerajinan, kesenian dan kuliner tetapi juga Bahasa Jawa. Selama ini belum banyak yang menyuguhkan paket wisata dengan menawarkan pembelajaran bahasa dan sastra Jawa.

Kedepannya perlu ditawarkan paket wisata terkait pembelajaran bahasa dan sastra jawa seperti halnya pertunjukan wayang kulit, langgam Jawa, macapat, geguritan dan lain sebagainya. Dengan begitu, pelestarian budaya Jawa akan lebih berterima di masyarakat. □-d

*) **Iis Suwartini MPd**, Dosen PBSI Universitas Ahmad Dahlan mahasiswa S3 UNS.

Pojok KR

Selama libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024, masyarakat diminta mewaspada perlintasan sebidang.

-- Waspada perlintasan KA.

Debat perdana Calon Presiden, Selasa lalu, mampu merebut atensi warganet.

-- Ini baru atensi.

PMI DIY menggelar simulasi keselamatan dan kesiapsiagaan Pemilu 2024.

-- Sehat dan bebas.

Beraba

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur :** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklinkryk23@yahoo.com, iklinkryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP. **Bayumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP